

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Masuk Universitas Muhammadiyah Metro (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Angkatan 2020)

Risa Uswatun Khasanah¹, Fitriani²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: rissauswatun13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Kota Metro. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data diperoleh dari hasil kuisioner kepada 73 mahasiswa UM Metro yang diambil menggunakan rumus dari slovin. Analisa data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan pengujian persyaratan instrumen, Persyaratan analisis dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada Universitas UM Metro. Variabel Citra berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada Universitas UM Metro. Variabel Fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada Universitas UM Metro. Dan Variabel Prospek berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada Universitas UM Metro.

Kata Kunci: Biaya Pendidikan , Citra, Fasilitas Pendidikan, Prospek

Abstract

This study aims to determine the factors that influence student decision making in studying at the University of Muhammadiyah Metro City. This type of research is quantitative research. Data collection was obtained from the results of questionnaires to 73 UM Metro students who were taken using the formula from slovin. Analysis of research data was carried out using quantitative data analysis by testing instrument requirements, analysis requirements and hypotheses. The results showed that the variable cost of education did not affect the student's decision to study at UM Metro University. Image variable has a positive and significant effect on students' decisions to study at UM Metro University. The variable of educational facilities has a positive and significant effect on students' decisions to study at UM Metro University. And the Prospect Variable has a positive and significant effect on students' decisions to study at UM Metro University.

Keywords: Education Cost, Image, Education Facilities, Prospect

I. Pendahuluan

Pendidikan sudah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan alat untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan diharapkan bakat dan keterampilan dapat dikembangkan secara maksimal, dengan memperoleh pendidikan secara tidak langsung seseorang berusaha mengembangkan dirinya agar memperoleh berbagai pengetahuan seperti

prinsip, teori, inovasi, kreativitas, dan tanggung jawab. Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, non formal, dan informal. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Menurut Ahmadi (2015: 81) pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan non formal. Pendidikan informal sendiri diartikan sebagai pendidikan yang tidak terstruktur yang berkenaan dengan pengalaman sehari-hari yang tidak terencana dan tidak terorganisasi (belajar *incidental*). Sementara itu, pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa: Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Pada pendidikan formal setelah seseorang menyelesaikan/lulus pada jenjang pendidikan menengah atas, baik SMA maupun SMK pasti dihadapkan pada suatu pilihan yaitu melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi atau langsung terjun pada dunia kerja. Dewasa ini untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan, tidak cukup hanya mengandalkan ijazah SMA/SMK atau jenjang sederajat yang lain. Lowongan pekerjaan yang ditawarkan ke masyarakat sebagian besar mensyaratkan lulusan strata 1 atau minimal diploma 3 dengan keahlian yang lebih spesifik. Hal tersebut tentunya mendorong lulusan SMA/SMK untuk memilih melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis menyusun beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Apakah pengaruh citra Universitas terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Apakah pengaruh fasilitas pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
4. Apakah pengaruh prospek universitas terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
5. Apakah pengaruh biaya pendidikan, citra universitas, fasilitas pendidikan, minat, lingkungan dan prospek prodi secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Untuk mengetahui pengaruh citra universitas terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?
4. Untuk mengetahui pengaruh prospek terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?

5. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan, citra universitas, fasilitas pendidikan, minat, lingkungan dan prospek prodi secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro?

Kajian Pustaka

Keputusan pembelian merupakan proses yang dilakukan oleh konsumen sebelum membeli suatu produk, konsumen akan mencari informasi mengenai barang atau jasa yang digunakan lalu memilih alternatif sebelum mengambil keputusan. (Suwanto : 2021). Pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan suatu proses dan berlangsung dalam suatu sistem, walaupun merupakan suatu keputusan atau desisi pribadi sekali pun yang menyangkut suatu masalah pribadi pula (Atmosudirdjo, 2012:14). Menurut Stoner dalam Hasan (2012: 10) pengambilan keputusan merupakan proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai suatu cara untuk memecahkan masalah. Sementara itu, Siagian (2015: 83) pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pengertian yang diungkapkan oleh Siagian di atas menunjukkan lima hal dengan jelas berkaitan dengan pengambilan keputusan, yaitu (1) dalam proses pengambilan keputusan tidak ada hal yang dilakukan secara kebetulan, (2) pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan secara “sembrono” karena cara pendekatan kepada pengambilan keputusan harus didasarkan pada sistematis tertentu, (3) sebelum sesuatu masalah dapat dipecahkan dengan baik, hakekat dari masalah itu harus diketahui dengan jelas. (4) pemecahan masalah tidak dapat dilakukan dengan mengarang, akan tetapi harus didasarkan pada fakta-fakta yang terkumpul dengan sistematis, terolah dengan baik dan tersimpan secara teratur sehingga fakta-fakta data dapat dipercayai dan bersifat *up to date*.

II. Metode Penelitian

A. Desain penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan lebih sistematis, spesifik dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi yaitu Mahasiswa Um Metro yang berjumlah 265. Mengambil sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Sehingga dari keseluruhan populasi, yang akan dijadikan sampel berjumlah 73 responden.

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- 1) Terdapat pengaruh antara biaya pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro.
- 2) Terdapat pengaruh citra universitas terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro
- 3) Terdapat pengaruh antara fasilitas pendidikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro
- 4) Terdapat pengaruh antara prospek universitas terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro

- 5) Terdapat pengaruh antara biaya pendidikan, citra universitas fasilitas pendidikan, minat, lingkungan, dan prospek berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Metro

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penguji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode kolerasi pearson product moment. Instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk menghitung reliabilitas, dapat menggunakan pendekatan *Alpha Chronbach*. Hasil pengujian dapat dikatakan reliabel apabila *Chronbach Alpha* > 0,6.

2. Penguji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah *uji Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak (Febry & Teofilus, 2020:49). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu Jika nilai deviation from linearity Sig > 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, Jika nilai deviation from linearity Sig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Penguji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah suatu metode untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional di antara beberapa variabel. Model umum dari regresi linear berganda yaitu:

$$y_i = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \mu_i$$

b. Uji t (Persial)

Uji t digunakan untuk menguji secara persial masing-masing. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (significance). Jika probabilitas nilai t signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa dapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara persial. Namun, Jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam semua model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi Variabel X terhadap varian (naik turunnya) variabel Y. Pemilihan *adjusted R²* tersebut karena adanya kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi (R^2).

e. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan yang digunakan dalam pengujian analisis dengan menggunakan sebagian data dari keseluruhan data yang ada. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol $H_0 : \beta \leq 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_a) : $\beta > 0$.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Penguji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *pearson product moment*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil uji validitas pada lampiran 18 diketahui bahwa pada variabel biaya pendidikan item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 10 dan 16. Variabel citra item pertanyaan yang tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 10. Variabel fasilitas pendidikan item pertanyaan yang tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 10 dan 16. Variabel prospek item pertanyaan yang tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 10. Dan variabel keputusan item pertanyaan yang tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 10. Untuk penelitian selanjutnya item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan lagi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Syarat | Keterangan |
|---------------------------|------------------|--------|------------|
| Biaya Pendidikan (X1) | 0,929 | 0,60 | Reliabel |
| Citra (X2) | 0,940 | 0,60 | Reliabel |
| Fasilitas Pendidikan (X3) | 0,922 | 0,60 | Reliabel |
| Prospek (X4) | 0,938 | 0,60 | Reliabel |
| Keputusan (Y) | 0,933 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan validitas r hitung pada setiap pertanyaan variabel lebih besar dari r tabel dengan menggunakan $\alpha = 0,60$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertanyaan yang tergabung dalam variabel adalah valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

B. Penguji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data yang dilakukan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp Sig yang lebih dari 0,05. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N | | 73 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 6,47819079 |
| | Most Extreme Differences | |
| | Absolute | ,082 |
| | Positive | ,078 |
| | Negative | -,082 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,700 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,712 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa hasil uji normalitas sebesar $0,712 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian data layak digunakan dalam model regresi karena persyaratan normalitas sudah terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila $sig \geq 0,05$. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas Biaya Pendidikan (X_1) terhadap Keputusan (Y)

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------|---------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Keputusan | Between | (Combined) | 2319,155 | 18 | 128,842 | 2,914 | ,001 |
| * Biaya Pendidikan | Groups | Linearity | 1220,711 | 1 | 1220,711 | 27,612 | ,000 |
| | | Deviation from Linearity | 1098,444 | 17 | 64,614 | 1,462 | ,146 |

| | | | | | |
|---------------|----------|----|--------|--|--|
| Within Groups | 2387,338 | 54 | 44,210 | | |
| Total | 4706,493 | 72 | | | |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji linearitas variabel biaya pendidikan (X_1) terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro (Y) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,462 pada pembilang 17 dan penyebut 54 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 1,816 ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Nilai signifikan 0,146 lebih besar dari 0,05 ($0,146 > 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan ANOVA. Hasil uji homogenitas data penelitian ditampilkan pada tabel berikut ini.

4. Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------|------------------|-----|-----|------|
| Biaya Pendidikan | 2,001 | 15 | 53 | ,033 |
| Citra | 1,535 | 15 | 53 | ,126 |
| Fasilitas Pendidikan | 2,009 | 15 | 53 | ,032 |
| Prospek | 1,370 | 15 | 53 | ,197 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.7, diperoleh hasil bahwa variabel biaya pendidikan (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,033 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data pada variabel biaya pendidikan tidak bervariasi homogen, variabel citra (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,126 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data pada variabel citra bervariasi homogen, variabel orientasi fasilitas pendidikan (X_3) memiliki nilai signifikan sebesar $0,032 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data pada variabel fasilitas pendidikan tidak bervariasi homogen, variabel prospek (X_4) memiliki nilai signifikan sebesar $0,197 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data pada variabel prospek bervariasi homogen.

C. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependennya. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,964 ^a | ,929 | ,925 | 2,362 |

a. Predictors: (Constant), Prospek, Fasilitas Pendidikan, Citra, Biaya Pendidikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,929. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya sebesar 92,9%. Sedangkan sisanya sebesar 7,1% yang dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

1. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan pengujian untuk pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya. Uji t dilakukan dengan menggunakan SPSS. Syarat variabel independen dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen yaitu apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Variabel biaya pendidikan (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar $3,692 > 1,995$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang pertama yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap keputusan.
- 2) Variabel citra (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar $4,789 > 1,995$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara citra terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang kedua yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara citra terhadap keputusan.
- 3) Variabel fasilitas pendidikan (X_3) memiliki nilai signifikan sebesar $0,024 < 0,05$ dan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar $2,308 > 1,995$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas pendidikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang ketiga yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas pendidikan terhadap keputusan.
- 4) Variabel prospek (X_4) memiliki nilai signifikan sebesar $0,011 < 0,05$ dan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} sebesar $2,604 > 1,995$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara prospek terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang keempat yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara prospek terhadap keputusan.

2. Uji F (simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu biaya pendidikan, Citra, fasilitas pendidikan, dan prospek secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada UM Metro dengan syarat variabel independen dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel

dependen apabila nilai signifikan < 0,05. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Berikut ini adalah hasil uji F (simultan):

Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 4976,802 | 4 | 1244,200 | 223,053 | ,000 ^b |
| Residual | 379,308 | 68 | 5,578 | | |
| Total | 5356,110 | 72 | | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

b. Predictors: (Constant), Prospek, Fasilitas Pendidikan, Citra, Biaya Pendidikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh ke empat variabel bebas tersebut diperoleh perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} sebesar $223,053 > 2,51$ dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 berarti biaya pendidikan, citra, fasilitas pendidikan, dan prospek secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependennya. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,964 ^a | ,929 | ,925 | 2,362 |

a. Predictors: (Constant), Prospek, Fasilitas Pendidikan, Citra, Biaya Pendidikan

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,929. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya sebesar 92,9%. Sedangkan sisanya sebesar 7,1% yang dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan yang perlu diuji untuk membuktikan kebenarannya.

Tabel 4.15 Hasil Hipotesis Statistik Biaya Pendidikan (X_1) terhadap Keputusan (Y)

| Sampel | Koefisien β | t_{hitung} | $t_{tabel} (\alpha = 0,05)$ |
|--------|-------------------|--------------|-----------------------------|
| 73 | 0,355 | 3,692 | 1,995 |

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa $t_{hitung} (3,692) > t_{tabel} (1,995)$ maka dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan (X_1) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa (Y).

Tabel 4.16 Hasil Hipotesis Statistik Citra (X_2) terhadap Keputusan(Y)

| Sampel | Koefisien β | t_{hitung} | $t_{tabel} (\alpha = 0,05)$ |
|--------|-------------------|--------------|-----------------------------|
| 73 | 0,374 | 4,789 | 1,995 |

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa $t_{hitung} (4,789) > t_{tabel} (1,995)$ maka dapat disimpulkan bahwa orientasi citra (X_2) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa (Y).

Tabel 4.17 Hasil Hipotesis Statistik Fasilitas Pendidikan (X_3) terhadap Keputusan (Y)

| Sampel | Koefisien β | t_{hitung} | $t_{tabel} (\alpha = 0,05)$ |
|--------|-------------------|--------------|-----------------------------|
| 73 | 0,211 | 2,308 | 1,995 |

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,308) > t_{tabel} (1,995)$ maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan (X_3) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa (Y).

Tabel 4.18 Hasil Hipotesis Statistik Prospek (X_4) terhadap Keputusan (Y)

| Sampel | Koefisien β | t_{hitung} | $t_{tabel} (\alpha = 0,05)$ |
|--------|-------------------|--------------|-----------------------------|
| 73 | 0,187 | 2,604 | 1,995 |

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,604) > t_{tabel} (1,995)$ maka dapat disimpulkan bahwa prospek (X_4) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa (Y).

Tabel 4.19 Hasil Hipotesis Statistik secara Simultan

| Sampel | F_{hitung} | $F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ |
|--------|--------------|-----------------------------|
| 73 | 223,053 | 2,51 |

Sumber: Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa $F_{hitung} (223,053) > F_{tabel} (2,51)$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan biaya pendidikan (X_1), citra (X_2), fasilitas pendidikan (X_3), dan prospek (X_4) berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa (Y).

IV. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial biaya pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro.
2. Secara parsial citra memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro.
3. Secara parsial fasilitas pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro.
4. Secara parsial prospek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada UM Metro.
5. Secara simultan biaya pendidikan, citra, fasilitas, prospek, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa menempuh pendidikan pada Um Metro

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada UM Metro, untuk itu UM Metro sebaiknya mempertimbangkan biaya pendidikan Perguruan Tinggi Swasta dari Perguruan Tinggi Negeri.
2. Citra berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada UM Metro, untuk itu UM Metro sebaiknya menjaga serta meningkatkan citra dan nama baik UM Metro.
3. Fasilitas pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada UM Metro, untuk itu UM Metro sebaiknya melakukan peningkatan pada fasilitas pendidikan sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
4. Prospek berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada UM Metro, untuk itu UM Metro sebaiknya terus meningkatkan peluang yang tersedia di masa mendatang berupa karir atau pekerjaan setelah menempuh pendidikan di UM Metro.
5. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menentukan faktor lain yang menjadi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada UM Metro.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakdawi, S. (2018). *Analisis Pengaruh Fasilitas, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Po. Delima Sri Gemilang (Studi Pada Bus Po. Sri Gemilang Cabang Ponorogo)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Dewi, L. L., dan Juanim, H. (2018). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Bukti Fisik (Physical Evidence) Terhadap Kepuasan Konsumen Di Hotel California Bandung (Survei Pada Pelanggan Hotel California Bandung)* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Febriyanto, F. (2017). Optimalisasi Pemasaran Melalui Pembentukan Kelompok Hasil Panen Budi Daya Karet Rajabasa Lama Labuhan Ratu Lampung Timur. *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35-41.
- Hanifudin, F., Syaifuddin, T., dan Hasiholan, L. B. (2017). Analisis Kualitas Pelayanan, Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Rumah Makan Ayam Geprek Djogjakarto. *Journal of Management*, 3(3).
- Latief, A. (2018). Analisis Pengaruh Produk, Harga, Lokasi dan Promosi terhadap Minat Beli Konsumen pada Warung Wedang Jahe (Studi Kasus Warung SidoMampir di Kota Langsa). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 90-99.
- Moha, S., dan Loindong, S. (2016). Analisis kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap kepuasan konsumen pada Hotel Yuta di kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Suwarto, S., & Nasikah, D. (2021). Pengaruh Country Of Origin Dan Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Dan Minuman Import Di Kota Metro. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 2(2), 61-70.